

Analisis Strategi Membaca Nyaring Berbasis Emergent Literacy pada Keterampilan Membaca Permulaan: Studi Kasus di Sekolah Dasar

Oleh:

Pramesti Sintia Annabila,

Ermawati Zulikhatin Nuroh

Progam Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar

Universitas Muhammadiyah Sidoarjo

April, 2026

Pendahuluan

Literasi membaca di Indonesia masih menghadapi tantangan serius. Hasil PISA 2022 menunjukkan skor literasi Indonesia hanya 359 poin, jauh di bawah rata-rata OECD sebesar 476 poin.

Meskipun data Rapor Pendidikan Indonesia 2022–2024 menunjukkan tren peningkatan, kemampuan membaca permulaan siswa kelas II SD masih rendah, terutama dalam hal kelancaran, intonasi, dan pemahaman makna.

Di SDN Lemahputro 1 Sidoarjo, kegiatan membaca nyaring sudah dilakukan, namun belum dianalisis secara mendalam proses dan efektivitasnya. Penelitian ini dilakukan untuk mengeksplorasi praktik tersebut.

Pertanyaan Penelitian (Rumusan Masalah)

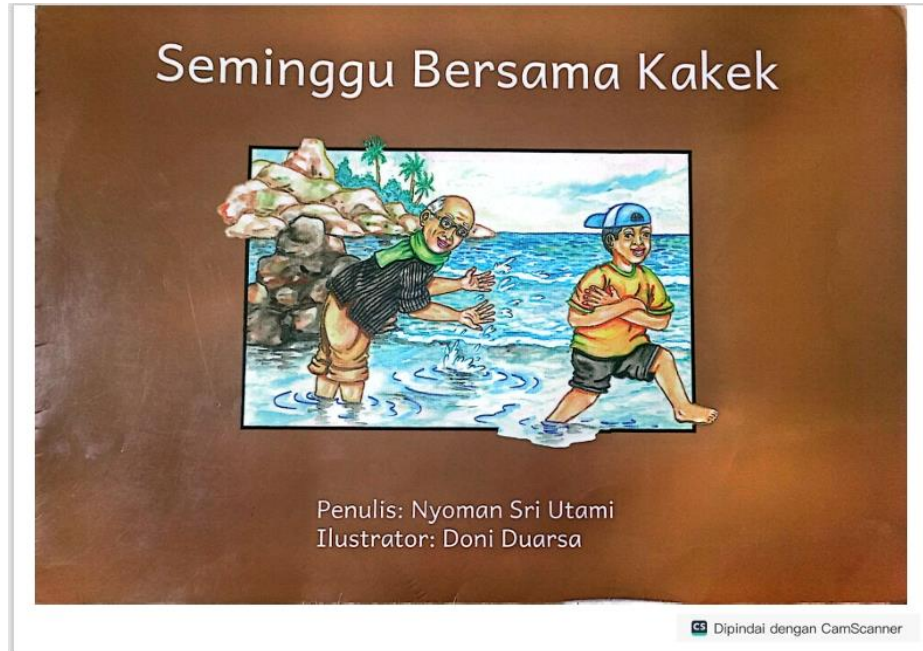
“Bagaimana penerapan strategi membaca nyaring dalam tiga tahap (pra-membaca, saat membaca, dan pasca-membaca) pada siswa kelas II SDN Lemahputro 1 Sidoarjo, serta bagaimana hubungannya dengan domain literasi emergen (Outside-In dan Inside-Out)?”

Tujuan penelitian adalah mendeskripsikan dan menganalisis pelaksanaan strategi membaca nyaring serta kaitannya dengan pengembangan literasi awal siswa.

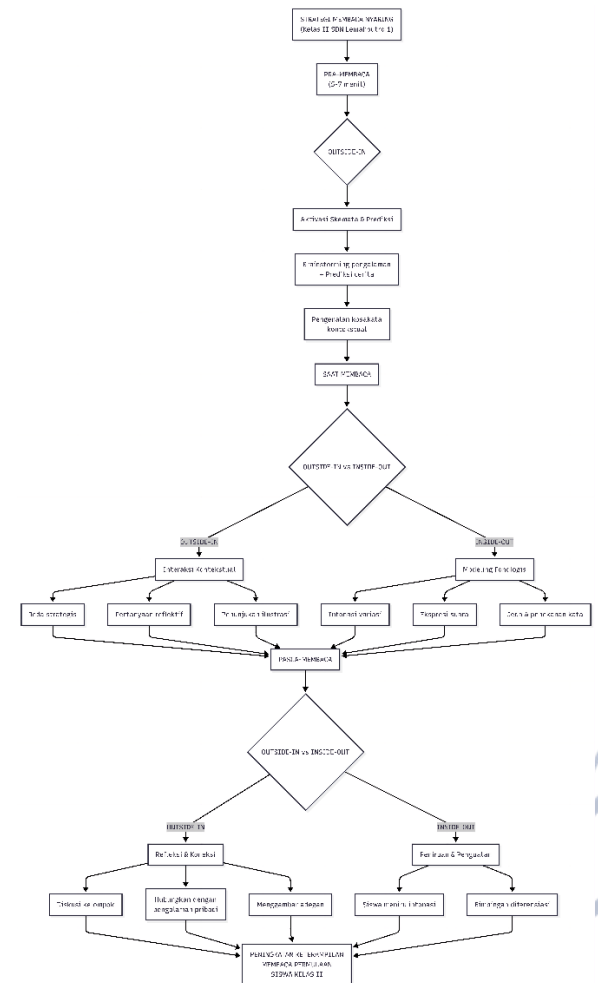
Metode

No	Komponen Metode	Uraian
1	Pendekatan & Desain	Pendekatan kualitatif deskriptif dengan desain studi kasus untuk memahami secara mendalam penerapan strategi membaca nyaring dalam konteks kelas.
2	Lokasi & Waktu Penelitian	Dilaksanakan di SDN Lemahputro 1 Sidoarjo selama ± 2 bulan.
3	Subjek Penelitian	Guru kelas II dan beberapa siswa yang dipilih menggunakan teknik purposive sampling berdasarkan keterlibatan aktif dalam pembelajaran.
4	Teknik Pengumpulan Data	Observasi nonpartisipatif, wawancara semi-terstruktur, dan dokumentasi (RPP, foto kegiatan, teks bacaan).
5	Teknik Analisis Data	Analisis tematik dengan model Miles & Huberman: reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan, serta tahapan open coding, axial coding, dan selective coding.
6	Uji Keabsahan Data	Triangulasi sumber, member check, dan audit trail (dependability) untuk memastikan validitas dan konsistensi data.

Hasil



Gambar 1. Alat Bantu Pengajaran Buku Bergambar Seminggu Bersama Kakek



Gambar 2. Flowchart Strategi Membaca Nyaring

Pembahasan

Pembahasan penelitian ini menunjukkan bahwa strategi membaca nyaring (read-aloud) mampu mengintegrasikan dua domain literasi emergen, yaitu **outside-in** (pemahaman makna) dan **inside-out** (kesadaran fonologis), melalui tiga tahapan utama: pra-membaca, saat membaca, dan pasca-membaca. Pada tahap pra-membaca, guru mengaktifkan pengetahuan awal siswa melalui brainstorming, pengenalan kosakata, dan penggunaan media visual, sehingga meningkatkan kesiapan dan keterlibatan siswa. Tahap saat membaca menjadi inti pembelajaran, di mana guru berperan sebagai model dengan penggunaan intonasi, ekspresi, dan jeda yang tepat, serta interaksi aktif yang mampu menjaga fokus siswa dan membantu pemahaman teks secara kontekstual.

Selanjutnya, pada tahap pasca-membaca, siswa diajak melakukan refleksi melalui diskusi dan aktivitas kreatif yang mendorong keterlibatan emosional dan pemaknaan lebih dalam terhadap teks, meskipun masih terkendala keterbatasan waktu. Dari aspek inside-out, terjadi peningkatan kemampuan membaca siswa, seperti kelancaran, intonasi, dan kepercayaan diri, meskipun perkembangan tidak merata pada setiap individu. Secara keseluruhan, keberhasilan strategi membaca nyaring sangat dipengaruhi oleh kualitas interaksi, konsistensi pemodelan oleh guru, serta pengelolaan pembelajaran yang sistematis, sehingga menjadikan metode ini efektif sebagai pendekatan holistik dalam meningkatkan literasi awal siswa sekolah dasar.

Temuan Penting Penelitian

- Strategi **Read-Aloud** terbukti efektif meningkatkan keterampilan membaca permulaan siswa
- Pembelajaran berjalan optimal melalui **tiga tahap**: pra-membaca, saat membaca, dan pasca-membaca
- Terjadi integrasi dua domain literasi:
 - *Outside-In* (pemahaman makna)
 - *Inside-Out* (keterampilan fonologis)
- **Peran guru sangat krusial** sebagai model dalam penggunaan intonasi, ekspresi, dan interaksi
- Siswa mengalami peningkatan pada:
 - Kelancaran membaca
 - Kepercayaan diri
 - Penguasaan kosakata
- Ditemukan variasi kemampuan siswa → perlu **pendekatan diferensiasi**
- Kendala utama: **keterbatasan waktu pada tahap refleksi (pasca-membaca)**

Manfaat Penelitian

- **Manfaat Teoritis**
 - Memberikan kontribusi pada pengembangan kajian literasi awal (*emergent literacy*)
 - Memperkuat pemahaman integrasi domain *outside-in* dan *inside-out* dalam pembelajaran membaca
- **Manfaat Praktis (Guru)**
 - Menjadi panduan dalam menerapkan strategi **Read-Aloud** secara sistematis
 - Meningkatkan kualitas pengajaran membaca permulaan
- **Manfaat Praktis (Siswa)**
 - Meningkatkan kelancaran membaca, pemahaman, dan kepercayaan diri
 - Menumbuhkan minat dan kebiasaan membaca sejak dini
- **Manfaat Institusional (Sekolah)**
 - Mendukung penguatan program literasi sekolah
 - Menjadi referensi dalam pengembangan metode pembelajaran
- **Manfaat Penelitian Selanjutnya**
 - Menjadi rujukan untuk penelitian lanjutan terkait strategi literasi di sekolah dasar

Referensi

A. Kusumastuti, “Digital Literacy Levels in ASEAN (Comparative Study on ASEAN Countries),” 2025.

A. Faujiah and Nahuri, “Model Kolaborasi Berbasis Service Learning dalam Meningkatkan Literasi Anak: Studi Kasus Program Membaca Nyaring di Sekolah Dasar,” *Al-Umm*, vol. 3, no. 1, pp. 44–52, 2025, [Online]. Available: <https://ejournal.alkifayahriau.ac.id/index.php/alumm>

E. W. Rahayu and A. Mustadi, “The Read-Aloud Method to Develop Reading Literacy at the School’s Educational Park,” *Jurnal Prima Edukasia*, vol. 10, no. 2, pp. 104–113, 2022, doi: <https://doi.org/10.21831/jpe.v10i2.47331> This.

T. L. Wright, “Maximizing the effectiveness of reading aloud,” *International Reading Association*, pp. 668–675, 2007, doi: <https://doi.org/10.1598/RT.60.7.7>.

S. Ceyhan and M. Yıldız, “The Effect of Interactive Reading Aloud on Student Reading Comprehension, Reading Motivation and Reading Fluency*,” *International Electronic Journal of Elementary Education*, vol. 13, no. 4, pp. 421–431, 2021, doi: <https://doi.org/10.26822/iejee.2021.201> *.

D. Ashari, N. S. Wulan, and N. T. A. Sari, “Pengaruh Metode Reading Aloud Berbantuan Big Book Terhadap Kemampuan Membaca Permulaan Kelas 1 Siswa Sekolah Dasar,” *Pendas: Jurnal Ilmiah ...*, vol. 09, no. Query date: 2024-11-04 21:37:17, 2024.

C. P. Schull, *Early Childhood Literacy: Engaging and Empowering Emergent Readers and Writers, Birth - Age 5*. 2022. [Online]. Available: <https://creativecommons.org/licenses/by-nc-sa/4.0/>

N. A. Oktaviani and L. Agustina, “Kemampuan Membaca Nyaring Siswa Kelas III Sdn 2 Barabai Timur,” *Jurnal Basataka (JBT)*, vol. 8, no. 2, pp. 1016–1022, 2025.

P. I. Sayekti, S. Utama, and A. Fatoni, “Pembudayaan Membaca Permulaan pada Peserta Didik Kelas I Melalui Penerapan Metode Read Aloud,” *Pendas: Jurnal Ilmiah Pendidikan Dasar*, vol. 9, no. 03, pp. 370–387, 2023.

D. L. Baker, “Effects of a Read Aloud Intervention on First Grade Student Vocabulary, Listening Comprehension, and Language Proficiency,” 2020

